

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan di madrasah mempunyai peranan penting dalam membentuk watak manusia. Dari ketidaktahuan menjadi tahu, dari kebodohan menjadi kepintaran, dan pendidikan juga dapat membentuk manusia agar tidak hanya cerdas dalam segi pengetahuan saja, tetapi juga harus bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berperilaku mulia, memiliki rasa tanggung jawab, dan beretika yang baik terhadap sesama manusia. Hal ini dapat dilihat dari penjelasan dan ketentuan pasal-pasal Undang-Undang No. 20 tahun 2003 bahwa Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, guna mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, sehat, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Pada sebuah lembaga pendidikan formal ataupun informal, peningkatan mutu peserta didik menjadi hal pokok yang untuk diperhatikan secara khusus. Sebab, keberadaan peserta didik dalam forum tersebut menjadi objek utama dalam pelaksanaan proses belajar serta mengajar. Peningkatan kualitas dan kompetensi peserta didik bisa dinilai pada prestasi yang telah diperoleh. Prestasi siswa pada sebuah lembaga pendidikan menjadi perhatian warga, Seperti yang dikatakan W.

¹ Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Edward Deming, “Untuk dapat bersaing dengan organisasi lain, suatu produk harus mempunyai kemampuan dan upaya untuk meningkatkan produk dan layanan yang dikelolanya.”² Sekolah yang mencapai berbagai prestasi dianggap oleh kebanyakan masyarakat sebagai sekolah yang positif dan mempunyai nilai-nilai yang unggul.

Prestasi merupakan tolak ukur siswa terhadap apa yang dialaminya selama proses belajar. Pencapaian ini disebabkan oleh banyak faktor. Dimiyati Mahmud mengatakan ada dua faktor yang mempengaruhi kinerja siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri siswa itu sendiri, atau dikenal dengan N.Ach (*Need For Achievement*), artinya kebutuhan seseorang untuk menghasilkan pencapaian atau prestasi. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berkaitan dengan hal lain di luar kepribadian siswa. seperti sarana dan prasarana pembelajaran, lingkungan, keluarga, teman dan masyarakat sekitar.³

Manajemen Kesiswaan adalah sebuah komponen dalam penyelenggaraan pendidikan yang mana siswa merupakan subyek dalam proses pembelajaran di Madrasah. Seperti yang dikatakan Mulyasa manajemen kesiswaan adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan siswa mulai masuk sampai dengan keluarnya siswa.⁴ Disisi lain Mantja menyatakan bahwa manajemen kesiswaan merupakan segala hal yang berkaitan dengan siswa, mulai dari

² Ahmad Fauzi dkk, “Implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi peserta didik di man 1 Jombang,” *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 1 (Maret, 2022), 84

³ Mudjiono Dimiyati, Belajar Dan Pembelajaran, *Ekp*, 13, (2015), 12

⁴ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, Dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), 168

perencanaan penerimaan siswa, pembinaan siswa selama di sekolah, sampai dengan siswa menyelesaikan pendidikannya dalam proses pembelajaran yang efektif.⁵ Sementara itu, Mulyono mengemukakan bahwa manajemen kesiswaan adalah seluruh kegiatan yang mencakup kegiatan pembinaan secara kontinu terhadap siswa agar dapat mengikuti proses pembelajaran yang efektif dan efisien.⁶ Dengan demikian, manajemen kesiswaan adalah seluruh proses kegiatan yang terpusat kepada pengaturan, pengawasan, serta pembinaan siswa di dalam maupun di luar kelas agar dapat mengikuti pembelajaran yang efektif dan efisien.⁷

Salah satu tugas utama dari manajemen kesiswaan yaitu mengembangkan potensi bakat dan minat peserta didik. Apabila bakat dan minat peserta didik tersebut terus dilatih dan dikembangkan, maka akan menghasilkan prestasi. Hal tersebut berdampak positif bagi peserta didik dan dapat meningkatkan mutu sekolah. Pencapaian dari prestasi yang telah didapat juga tidak lepas dari peran manajemen kesiswaan dalam mengelola peserta didiknya yang dilakukan oleh stakeholder sekolah.

Prestasi atau hasil pendidikan yang dicapai oleh sekolah atau disebut dengan (*student achievement*) yang mana prestasi tersebut dapat berupa hasil akademik maupun hasil non akademik peserta didik. Hasil prestasi akademik tersebut misalnya ulangan harian, ujian madrasah, juga olimpiade. Juga terdapat hasil

⁵ Mantja, W, *Profesionalisasi Tenaga Kependidikan, Manajemen Pendidikan Dan Supervisi Pengajaran*, (Malang: Elang Mas, 2007), 35.

⁶ Mulyono, *Manajemen Administrasi Dan Organisasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, Ar-Ruz, 2009.178.

⁷ Moh. Harun Al-Rosid, "Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Siswa MA Unggulan Mamba'ul Huda Krasak Tegalsari Banyuwangi," *JMPID (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam)*, 2 (September, 2020), 309.

prestasi non akademik yang berupa prestasi ekstrakurikuler di bidang olahraga seperti, taekwondo, futsal, voli, bulutangkis, dan juga dapat berupa prestasi di bidang kesenian seperti kejuaraan paduan suara, kerajinan tangan, tari tradisional, dll. Dengan demikian, prestasi peserta didik dapat membangun brand image yang positif bagi sekolah, sehingga mendapat kepercayaan masyarakat.⁸

Selain untuk menciptakan mutu sekolah, *brand image*, dan berkompetisi dengan sekolah yang lainnya, melaksanakan kegiatan akademik dan non akademik merupakan suatu hal yang harus dilaksanakan oleh setiap sekolah. Berkaitan dengan hal ini, terdapat peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2017 Pasal 5 (1) tentang hari sekolah yaitu, “Hari sekolah digunakan bagi peserta didik untuk melaksanakan kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.”⁹ Juga terdapat pada peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2013 pasal 5 (1) tentang kegiatan ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah yang menyatakan bahwa, “Satuan pendidikan wajib menyusun program kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan bagian dari Rencana Kerja Sekolah.”¹⁰

Sekolah yang menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar tentunya terdapat kurikulum yang mengacu pada kegiatan belajar mengajarnya. Kurikulum tersebut tidak hanya berisi mengenai kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di

⁸ Ahmad Fauzi dkk, “Implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi peserta didik di man 1 Jombang,” *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 1 (Maret, 2022), 86

⁹ Permendiknas Nomor 23 Tahun 2017 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah, Pasal 5 (1).

¹⁰ Permendiknas Nomor 62 Tahun 2013 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah, Pasal 5 (1).

dalam kelas saja, namun juga terdapat kurikulum sekolah yang biasa disebut dengan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler.¹¹ Kegiatan sekolah di bidang non akademik juga mempunyai kontribusi yang besar, dikarenakan kegiatan di bidang non akademik juga memiliki peran besar dalam peningkatan bakat serta kepribadian peserta didik.¹² Iklim belajar dan mengajar yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan budaya belajar di kalangan masyarakat terus dikembangkan agar tumbuh sikap dan perilaku yang kreatif, inovatif, dan keinginan untuk maju.

Manajemen Kesiswaan yang dikembangkan di MAN 5 JOMBANG merupakan salah satu sarana untuk memfasilitasi proses pelaksanaan semua program kesiswaan, baik program pengembangan diri siswa maupun program pembangunan karakter siswa. Selain itu, penyusunan sistem manajemen bidang kesiswaan ini juga mendukung kegiatan-kegiatan siswa lain yang berupa kegiatan pengabdian masyarakat.

Dengan demikian manajemen bidang kesiswaan mutlak dibutuhkan karena harus memfasilitasi beragam bakat dan minat siswa sehingga lembaga pendidikan harus mampu mengakomodasi bakat dan minat tersebut dalam suatu kegiatan yang bermakna. Kegiatan yang bermakna dalam nuansa kependidikan diwujudkan dalam bentuk kegiatan pengembangan diri siswa . Pengembangan diri siswa meliputi OSIS, Ekstrakurikuler, dan Program unggulan madrasah.

Berdasarkan pemaparan mengenai manajemen kesiswaan dan pentingnya upaya dalam meningkatkan prestasi peserta didik, maka peneliti memiliki

¹¹ Muslih, "Upaya Pengembangan Kurikulum Prodi S.2 Manajemen Pendidikan Islam (MPI) UIN Walisongo Semarang," *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 1 (2018), 155–180.

¹² Raharjo Raharjo, "Problem Dan Solusi Studi Mahasiswa Semester Tua," *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 2 (2014): 313–336.

ketertarikan untuk meneliti dengan judul “MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI PESERTA DIDIK DI MAN 5 JOMBANG.”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka yang menjadi pembahasan bagaimana manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi yang dilaksanakana di MAN 5 Jombang. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti merumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MAN 5 Jombang?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MAN 5 Jombang?
3. Bagaimana evaluasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MAN 5 Jombang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka peneliti merumuskan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis perencanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MAN 5 Jombang
2. Menganalisis pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MAN 5 Jombang
3. Menganalisis evaluasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MAN 5 Jombang

D. Manfaat Penelitian

Hasil yang dilakukan peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat baik dilihat dari segi teoritis maupun praktis.

1. Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran berkaitan dengan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MAN 5 Jombang

2. Praktis

- a. Bagi peneliti: Diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan, wawasan dan pengalaman peneliti, sehingga kelak peneliti mampu memposisikan diri dalam mengelola dan mengembangkan berkaitan dengan manajemen kesiswaan.
- b. Bagi Lembaga: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sumbangsih akademik dan non akademik terhadap pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi peserta didik sebagai wadah untuk menjadikan peserta didik yang kritis dan berbudi luhur.
- c. Bagi Guru: Diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam mendidik peserta didik serta menambah khazanah keilmuan, wawasan dan pengetahuan dalam mengamalkan ilmu.
- d. Bagi peserta didik: Sebagai bekal untuk masa depan dalam mengelola dan membentuk, serta mengembangkan potensi yang dipelajari di MAN 5 Jombang.

- e. Bagi peneliti yang lain: Dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam melaksanakan penelitian lebih lanjut.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

1. Penelitian Terdahulu

Dalam proses melakukan penelitian, peneliti membutuhkan beberapa literasi untuk digunakan sebagai bahan untuk peneliti melakukan penelitian selanjutnya.

- a. Hasil penelitian oleh Makin. Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Demak. 2020. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan bagaimana manajemen kesiswaan, faktor pendukung dan penghambat serta hasil dalam meningkatkan prestasi peserta didik non akademik. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, analisis data dengan tiga tahapan yaitu: reduksi, penyajian data dan verifikasi. Hasil penelitiannya adalah 1) Manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik di MTs NU Demak a) penerimaan siswa baru dengan jalur danem prestasi dan tes b) pengelompokan rombel belajar dan bakat siswa c) pembinaan kesiswaan terdiri dari (1) kedisiplinan (2) akademik (3) non akademik. 2) faktor pendukung dan penghambat peningkatan prestasi non akademik peserta didik di MTs NU Demak a) faktor pendukung meliputi (1) pola kepemimpinan kepala madrasah (2) Pembina yang kompeten (3) sarana dan prasarana yang memadai (4) parstisipasi wali murid. B) faktor pengambat

yaitu (1) keterbatasan anggaran (2) pengaruh lingkungan (3) waktu yang terbatas. 3) peningkatan prestasi non akademik peserta didik melalui manajemen kesiswaan di MTs NU Demak berjalan dengan baik hal ini dilihat dari kejuaraan dan kompetisi yang telah diraih melalui non akademik yaitu:

a) lomba *marching band* antara kodim se-Korem Semarang di Kodim Diponegoro tingkat provinsi juara 1 b) kejurcap (pencak silat) cabang demak juara 1 c) juara 1 MTQ di KUA Demak d) juara 2 LCT Aswaja dikegiatan OSKANU X LP Ma'arif Cabang Demak dan masih banyak lagi prestasi yang telah diraih.¹³

Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi, sedangkan perbedaannya penelitian peneliti lebih berfokus pada manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi baik akademik maupun non akademik dan objek penelitian tidak sama jenjangnya.

- b. Penelitian oleh Moh. Harun Al-Rosid. Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Siswa MA Unggulan Mamba'ul Huda Krasak Tegalsari Banyuwangi. 2020. Tujuan penelitian untuk mengetahui pelaksanaan, prestasi, faktor pendukung dan penghambat manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi siswa di MA Unggulan Mamba'ul Huda. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data melalui tahapan: reduksi data, penyajian data dan penarikan

¹³ Makin, "Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Nahdatul Ulama Demak," *Tesis MA*, (Jepara: Universitas Nahdatul Ulama, 2020), V

kesimpulan. Hasilnya perencanaan meliputi: penerimaan siswa baru, orientasi siswa baru. Pelaksanaan pembinaan kedisiplinan peserta didik dan kordinator kegiatan serta pengembangan bakat minat. Faktor pendukung sarana prasarana yang mendukung, tenaga pendidik professional. Faktor penghambat waktu yang tidak kondusif dan kurangnya kedisiplinan.¹⁴

Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang peningkatan prestasi melalui manajemen kesiswaan dan jenjang objek penelitian sama. Sedangkan perbedaanya penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus.

- c. Penelitian oleh Imam Tholkhah dkk. Implementasi Manajemen Kesiswaan Untuk Meningkatkan Kualitas Akademik Peserta Didik Di Smp It At-Thohiriah Pamijahan Bogor. 2020. Dengan tujuan penelitian untuk mengetahui sejauhmana penerimaan, pelaksanaan, manajemen, upaya yang dilakukan, dan implikasi penerapan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kualitas peserta didik di SMP IT At-thohiriah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode analisis deskriptif. Hasil penelitian diantaranya yaitu: 1) penerapan manajemen kesiswaan yang dilaksanakan di SMP IT At-thohiriah tergolong baik, konsep manajemen kesiswaan melalui perencanaan, pelaksanaan siswa baru, monitoring dan evaluasi sudah dapat

¹⁴ Moh. Harun Al-Rosid, "Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Siswa MA Unggulan Mamba'ul Huda Krasak Tegalsari Banyuwangi," *JMPID (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam)*, 2 (September, 2020), 307.

diterapkan oleh seluruh civitas SMP IT At-thohiriah. 2) upaya yang dilakukan sekolah berhubungan dengan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kualitas peserta didik antara lain: a) siswa maksimal datang jam 07.00 wib. b) mengenakan seragam. 3) implikasi dari implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kualitas peserta didik dapat dilihat dari prestasi akademik berupa nilai UN yang meningkat, Adapun yang non akademik juga diraih peserta didik mengalami peningkatan, dan lulusan dari SMP IT At-thohiriah diterima di sekolah Negeri dan Swasta.¹⁵

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang manajemen kesiswaan dalam peningkatan kualitas, sedangkan perbedaannya adalah penelitian peneliti lebih ke manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi, tidak hanya kualitas tapi sekaligus peningkatan prestasi dan jenjang objek penelitian tidak sama.

- d. Dwi Asih dan Enung Hasanah. Manajemen Kesiswaan Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Sekolah Dasar. 2021. Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana perencanaan manajemen kesiswaan di Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan kajian literatur yang berupaya mengeksplorasi dan menyusun kembali berbagai konsep terkait dari hasil-hasil tulisan yang telah tersedia sebelumnya. Hasil literatur survey diketahui bahwa peran manajemen kesiswaan dalam peningkatan prestasi siswa tampak dalam hal Peran guru sangat penting, dari mulai perencanaan sampai kelulusan atau

¹⁵ Imam Tholikhah Dkk, "Implementasi Manajemen Kesiswaan Untuk Meningkatkan Kualitas Akademik Peserta Didik Di Smp It At-Thohiriah Pamijahan Bogor," *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 1 (2020), 77.

graduated class, peran manajemen kesiswaan terhadap peningkatan prestasi belajar adalah keterlibatan usaha pengaturan terhadap siswa mulai dari siswa tersebut masuk sekolah sampai mereka lulus terhadap hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan oleh siswa, manajemen kesiswaan termasuk berperan salah satu substansi manajemen pendidikan, maka manajemen kesiswaan menduduki posisi strategis, karena layanan sentral pendidikan baik dalam latar institusi persekolahan maupun yang berada di luar institusi persekolahan, tertuju pada peserta didik.¹⁶

Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi, sedangkan perbedaannya penelitian peneliti lebih berfokus pada manajemen kesiswaan dalam meningkat prestasi baik akademik maupun non akademik dan objek penelitian tidak sama jenjangnya.

- e. Muhammad Fadholi dan Nurul Latifatul Inayati. Upaya Manajemen Kesiswaan Dalam Membentuk Karakter Islami. 2023. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan perencanaan dan implelementasi manajemen kesiswaan dalam membentuk karakter islami siswa di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta. Dengan metode penelitian lapangan, Teknik pengumpulan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dengan tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian upaya yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta dimulai dari proses perencanaan, penerimaan hingga proses pembelajaran yang

¹⁶Dwi Asih Dan Enung Hasanah. "Manajemen Kesiswaan Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Sekolah Dasar", *Aoej: Academy Of Education Journal*, 2, 2021, 206.

didalamnya terdapat perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan. Sedangkan proses pembentukan karakter di SMP Muhammadiyah 5 Karanganyar meliputi Program 5S (Senyum, Salam, Sapa, Santun dan Santun), Pembiasaan Sholat Dhuha, Tadarus Pagi, Sholat Dzuhur Berjamaah.¹⁷

Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti manajemen kesiswaan, sedangkan perbedaanya penelitian peneliti lebih berfokus pada manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi baik akademik maupun non akademik dan objek penelitian tidak sama jenjangnya.

2. Orisinilitas Penelitian

Tabel ini digunakan untuk mempermudah peneliti dan pembaca dalam memahami persamaan, perbedaan, dan orisinilitas dalam penelitian ini.

Tabel: 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun dan Sumber	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas
1	Makin, 2020, Thesis, Universitas Nahdatul Ulama Jepara	Sama-sama meneliti manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi siswa	Penelitian ini lebih luas yakni prestasi akademik dan non akademik dan jenjang tidak sama	Manajemen kesiswaan yang berfokus pada peningkatan prestasi akademik dan non akademik
2	Moh. Harun Al-Rosid. 2020. Jurnal Terakreditasi Sinta 6	Sama-sama meneliti manajemen kesiswaan	Objek penelitian bukan dalam naungan pesantren dan jenis penelitian studi kasus	Manajemen kesiswaan yang berfokus pada potensi peningkatan prestasi akademik dan non akademik

¹⁷Muhammad Fadholi Dan Nurul Latifatul Inayati, "Upaya Manajemen Kesiswaan Dalam Membentuk Karakter Islami", *Jurnal PAI Raden Fatah*, 3, 2023, 569.

No	Nama Peneliti, Tahun dan Sumber	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas
3	Imam Tholikhah dkk, 2020, Jurnal Terakreditasi Sinta 5	Sama-sama meneliti manajemen kesiswaan	Penelitian ini fokus pada manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi	Peningkatan prestasi akademik dan non akademik
4	Dwi Asih dan Enung Hasanah. 2021. Jurnal Terakreditasi Sinta 4	Meneliti Manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi	Berbeda dalam metode penelitian dan jenjangnya	Peningkatan prestasi melalui kegiatan yang beracuan pada POAC
5	Muhammad Fadholi dan Nurul Latifatul Inayati. 2023. Jurnal Terakreditasi Sinta 4	Terkait Manajemen Kesiswaan	Berfokus pada peningkatan prestasi dan berbeda jenjang	Peningkatan prestasi melalui manajemen kesiswaan

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diambil pemahaman bahwa penelitian yang akan dilakukan peneliti memiliki kebaruan dari penelitian sebelumnya. Maka hasil dari penelitian terdahulu akan menjadi pelengkap wawasan ilmiah, perbedaan penelitian ini menganalisis manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi peserta didik yang ditentukan pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi manajemen kesiswaan di madrasah.

3. Definisi Istilah

1. Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan merupakan sebuah pengaturan, penataan dan pengelolaan kegiatan yang dilakukan oleh lembaga Pendidikan melalui stakeholder terhadap peserta didik yang berkaitan dengan fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan

pengawasan yang memiliki tujuan agar peserta didik mulai awal masuk hingga keluar dari sekolah sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah.

2. Prestasi Peserta Didik

Untuk melihat kualitas sebuah Lembaga Pendidikan salah satunya dengan prestasi peserta didiknya. Prestasi merupakan hasil pencapaian dari kegiatan yang telah dikerjakan, dan dilaksanakan melalui pembelajaran baik yang berhubungan dengan akademik maupun non akademik.



UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
Mojokerto